

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA:
ANTARA CITA-CITA DAN REALITA**



Universitas Islam Negeri
Syarif Hidayatullah Jakarta

Sps UIN Jakarta Press 2017

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia:
Antara Cita-cita dan Realita

Editor:

Prof. Dr. Didin Saepudin, MA
Ahmad Irvani, SE., M.Ag
Suryani, M.Si.

Penulis:

Roikhan Mochamad Aziz
Aprilliantoni
Sugeng Priyono dan Sugeng Ribowo
Marlya Fatira dan Anriza Witi Nasution
Angga Arisa
Shofia M Hasanah dan Ima Maspupah
Ayus Ahmad Yusuf dan Amir Hamzah
Novendi Arkham Muftadi dan Ahmad Irvani
Ismaulina dan Suryani
Novia Nengsih
Amie Amelia



SPs UIN Jakarta Press
2017

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia: Antara Cita-cita dan Realita

Penulis:

Roikhan Mochamad Aziz
Aprilliantoni
Sugeng Priyono dan Sugeng Ribowo
Marlya Fatira dan Anriza Witi Nasution
Angga Arisa
Shofia M Hasanah dan Ima Maspupah
Ayus Ahmad Yusuf dan Amir Hamzah
Novendi Arkham Muftadi dan Ahmad Irvani
Ismaulina dan Suryani
Novia Nengsih
Amie Amelia

ISBN : 978-602-61727-0-9

Editor

Prof. Dr. Didin Saepudin, MA
Ahmad Irvani, SE., M.Ag
Suryani, M.Si.

Penerbit

SPs UIN Jakarta Press
Jl. Kertamukti No.5 Pisangan Barat Cirendeu Ciputat Tangsel
sps@uinjkt.ac.id
Telp. 021 7401472
Faks: 021 74706084

Cetakan pertama, September 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa
izin tertulis dari penerbit

Daftar Isi

Daftar Isi	iii-iv
Kata Sambutan Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prof. Dr. Masykuri Abdillah.....	v
Kata Pengantar Tim Editor.....	vii
Keynote Speech: Inovasi Fatwa-Fatwa DSN-MUI Terkait Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin (Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia).....	ix-xiv
Teori H dalam Perbankan Syariah Roikhan Mochamad Aziz.....	1-16
Merawat Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia: Tantangan dan Peluang Aprilliantoni.....	17-38
Kebijakan Investasi Portofolio Luar Negeri dan Pengaruhnya Terhadap Perbankan Syariah dalam Kebijakan Pembiayaan untuk Usaha Kecil dan Menengah Sugeng Priyono dan Sugeng Ribowo.....	39-68
Mempersiapkan Generasi Perbankan Syariah Melalui Metode Praktik Berotasi Marlya Fatira dan Anriza Witi Nasution.....	69-82
Analisis Perbandingan Pendekatan Anuitas dan Flat dalam Murabahah Angga Arisa.....	83-96
Tantangan dan Peluang Sertifikat Bank Indonesia Syariah pada Pasar Keuangan Syariah Shofia Mauizotun Hasanah dan Ima Maspupah.....	97-110
Analisis Determinasi Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Sektor Keuangan Syariah di Bursa Efek Indonesia Ayus Ahmad Yusuf dan Amir Hamzah.....	111-122

Akuntabilitas, Efisiensi, dan Zakat <i>Governance</i>: Upaya Menuju Pengelolaan Zakat yang Profesional	
Novendi Arkham Mubtadi dan Ahmad Irvani.....	123-144
Prinsip Bagi Hasil dan Risiko Pembiayaan Perspektif Fatwa DSN: Survei pada BSM Kota Lhokseumawe – Aceh	
Ismaulina dan Suryani.....	145-168
Optimalisasi Inklusi Keuangan melalui Instrumen Redistributif Perbankan Syariah	
Novia Nengsih.....	169-190
<i>Corporate Social Responsibility</i> dan Pemberdayaan Masyarakat pada Perbankan Syariah	
Amie Amelia.....	191-204

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Masykuri Abdillah
Direktur Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ekonomi dan keuangan syariah mengalami kemajuan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Sistem ekonomi dan keuangan syariah tidak hanya menjadi isu lokal yang hanya terbatas pada negara-negara muslim saja, akan tetapi telah menjadi trend global. Negara-negara non-muslim sudah banyak mengadopsi dan mengembangkan sistem sekaligus industri keuangan syariah ini.

Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada tahun 2016, menuntut kita untuk bersaing dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil, cerdas dan kompetitif terutama dibidang ekonomi dan keuangan syariah.

Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah merupakan lembaga pendidikan Islam di Indonesia memiliki kewajiban dalam meningkatkan sumber daya manusia yang terampil. Oleh karena itu, sebagai implementasi dari tridarma perguruan tinggi, Sekolah Pascasarjana mengadakan seminar nasional ekonomi dan keuangan syariah dengan tema: *Tantangan dan Peluang Pasar Keuangan Syariah di Indonesia*.

Makalah-makalah para dosen, peneliti, dan praktisi ekonomi dan keuangan syariah yang dipresentasikan pada seminar nasional disajikan dalam *proceeding*, agar menjadi sumbangsih keilmuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang baik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada panitia dan editor yang telah meluangkan waktunya sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik dan *proceeding* dapat diterbitkan. Semoga *proceeding* ini dapat menjadi salah satu khazanah dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga Seminar Nasional dan *Call For Papers* Ekonomi dan Keuangan Syariah yang diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dapat terlaksana dengan baik pada tanggal 17 Mei 2017. Seminar Nasional dan *Call For Papers* ini mengusung tema “Tantangan dan Peluang Pasar Keuangan Syariah di Indonesia.” Melalui seminar nasional ini diharapkan terhimpun berbagai pemikiran dan gagasan dari para peserta yang terdiri atas akademisi, peneliti dan praktisi dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah.

Prosiding ini memuat 12 makalah hasil pemikiran dan penelitian yang dikirim oleh para dosen, peneliti, dan praktisi ekonomi dan keuangan syariah dari berbagai kota di Indonesia. Makalah-makalah tersebut kami himpun dalam prosiding yang salah satunya disampaikan oleh Keynote Speech yaitu Prof. Dr. KH. Ma’ruf Amin. Makalah-makalah berikutnya dikelompokkan sesuai dengan bidang dan tema yang merepresentasikan artikel tentang Perbankan Syariah dan Non-Perbankan Syariah. Prosiding yang diterbitkan pada tahun 2017 ini telah melalui tahapan evaluasi oleh *reviewer* yang kompeten di bidangnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah beserta jajarannya sehingga prosiding ini dapat diterbitkan. Tak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang hadir untuk mempresentasikan makalahnya pada acara Seminar Nasional tersebut.

Dalam penyusunan prodising ini sudah pasti terdapat kekurangan serta keterbatasan yang memerlukan perhatian dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami menyampaikan permohonan maaf.

Saran dan kritik untuk kesempurnaan prosiding ini sangat kami harapkan. Semoga prosiding ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya para pemerhati maupun praktisi ekonomi dan keuangan syariah.

Tim Editor

ANALISIS DETERMINASI KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN PADA SEKTOR KEUANGAN SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA

Ayus Ahmad Yusuf
ayusayusuf@yahoo.co.id
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Amir Hamzah
a_hamzah120@yahoo.com
Universitas Kuningan

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis determinasi ketepatan pelaporan keuangan pada sektor keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2014 sampai 2016. Untuk membuktikan hipotesis, penelitian ini menggunakan model analisis regresi panel data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan oleh ROA berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini profitabilitas dan kualitas auditor yang baik maka akan meningkatkan dalam hal ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan opini auditor dalam penelitian ini belum mampu menjadi indikasi suatu perusahaan untuk meningkatkan dalam hal ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas, kualitas auditor, opini auditor, ketepatan waktu pelaporan keuangan

A. Pendahuluan

Pasar modal di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup baik, karena banyaknya para investor baik dalam negeri maupun luar negeri menanamkan modalnya di pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia, disamping itu juga baik Bursa Efek Indonesia maupun pemerintah beserta *stakeholder* lainnya yang mempunyai kepentingan dalam investasi belakangan ini sedang menggerakkan iklim investasi atau tertarik terhadap investasi yang berbasis syariah.

Iklim investasi di Indonesia yang berbasis syariah yaitu salah satunya keuangan yang menerapkan prinsip syariah atau islami, sehingga disebut dengan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah saat ini mendukung atau memberikan kontribusi yang cukup baik kepada pemerintah salah satunya dalam hal meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Saat ini usaha pemerintah dengan menggerakkan atau mendukung investasi keuangan syariah tersebut antara lain dapat dilihat dari pemangkasan birokrasi, penegakan hukum dan lain-lain. Sayangnya ditengah usaha pemerintah tersebut muncul banyak kasus dipasar modal Indonesia yang disebabkan oleh kurangnya transparansi dan membuat investor menjadi enggan untuk menanamkan investasinya di Indonesia.

Analisis Determinasi Ketepatan Pelaporan

Isu transparansi ini muncul antara lain disebabkan oleh adanya kasus besar yang terjadi di Bursa Efek Indonesia. Sebenarnya transparansi merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi dalam dunia investasi, karena transparansi berhubungan langsung dengan kepercayaan dimana kepercayaan merupakan faktor yang sangat vital dalam dunia investasi. Transparansi dalam hal ini sebagian besar diwujudkan dalam laporan keuangan yang merupakan bagian penting dari perusahaan, karena melalui laporan keuangan dapat diketahui kinerja operasional perusahaan dan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Isi laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pemakai informasi mendapat informasi yang jelas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan informasi tersebut. Dalam hal ini berarti laporan keuangan harus dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor, oleh karena itu laporan keuangan harus transparan, akurat dan disampaikan tepat waktu.

Laporan keuangan perusahaan yang *go public* di bursa efek merupakan media komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholder*. Standar akuntansi keuangan menjelaskan bahwa laporan keuangan digunakan untuk pertanggungjawaban dan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan seharusnya juga memenuhi aspek *usefulness*. Analisis laporan keuangan mengidentifikasi aspek-aspek laporan keuangan yang relevan dengan keputusan investor.

Stephen Owusu-Ansah (2000) dalam Ukago (2005)¹ menyebutkan ketepatan waktu memberikan andil bagi kinerja yang efisien dan cepat dari pasar saham dalam fungsi evaluasi *pricing* mereka, pelaporan tepat waktu juga mengurangi tingkat *insider trading*, kebocoran dan rumor dipasar saham. Kenley dan Stubus (1972) dalam Ukago (2005) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Dyer dan McHugh (1975) dalam Ukago (2005) berpendapat ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selain itu, menurut Kim dan Verrechia (1997) dalam Ukago (2005) menyatakan bahwa laporan keuangan yang di laporkan secara tepat waktu akan mengurangi informasi asimetri. Selanjutnya, Feltham (1972) dalam Ukago (2005) juga telah menunjukkan ketepatan waktu informasi laporan keuangan mempengaruhi harga sekuritas di pasar.

Banyaknya penelitian sebelumnya yang meneliti tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan bukti empiris yang mendukung pentingnya ketepatan waktu. Akibatnya kebanyakan bursa saham di dunia termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI) menuntut kepada perusahaan mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit tepat waktu ke pasar.

¹ Ukago, et al., 2005, "Faktor -Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten Di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Maksi* Vol. 5 (September), hal. 13-21

Disinilah peran akuntan publik dibutuhkan, tugas akuntan publik adalah memeriksa laporan keuangan untuk menilai kewajaran dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan (SAK) serta konsistenitas penggunaan metode dari tahun ketahun. Hasil pemeriksaan ini dinyatakan melalui suatu opini audit. Opini audit ini dibagi menjadi wajar tanpa pengacualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, wajar dengan persyaratan, tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat. Para pengguna laporan audit tentunya berharap dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) bebas dari salah saji material sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : berita buruk perusahaan, keterlambatan pelaporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, *qualified opinion* oleh auditor dan keterlambatan audit (Dyer dan McHugh, 1975 ; Davis dan Whittred . 1980 ; Givoly dan Polmon, 1982 ;Schwartz dan Soo, 1986 ; dan Stephen Owusu – Anshah 2000 serta di Indonesia Bandi, 2000 ; Ainun Naim , 1998 ; Respati 2001).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, kualitas auditor, dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan laporan keuangan di perusahaan sektor keuangan syariah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Kajian Pustaka

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik atau prinsipal adalah pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Jensen dan Meckling, 1976).²

Teori keagenan juga mengimplikasikan terdapat asimetri informasi antara manajer sebagai pihak agen dan pemilik sebagai prinsipal. Asimetri informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan dengan informasi yang diperoleh prinsipal, sehingga dalam kaitannya dengan hal tersebut, (Kim dan Verrechia, 1994)³ menyatakan bahwa laporan keuangan yang disampaikan dengan segera atau tepat waktu akan dapat mengurangi asimetri informasi tersebut.

2. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan rangkuman data akuntansi dan kondisi keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi / laporan perubahan modal, neraca dan laporan perubahan dana atau arus kas pada suatu waktu tertentu

² Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior. Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360

³ Kim, Oliver., & Robert E. Verrechi. 1994. Market Liquidity and Volume Around Earning Announcement . *Journal of Accounting and Economics*. Pp. 41-67.

Analisis Determinasi Ketepatan Pelaporan

yang dikomunikasikan secara periodik kepada pemakainya untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi (IAI, 2006).⁴

Statement that reflect the collection, tabulation and final summarization of accounting data. Financial statement are involved income statement, owner equity statement, balance sheet, and statement of cashflow (Kieso dan Weygandt, 2001).⁵

Tujuan laporan keuangan menurut ikatan akuntan Indonesia adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham, 2006).⁶ Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*Profitable*). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Profitabilitas diukur dengan ROA (*Return On Asset*). *Return On Asset* (ROA) biasanya disebut sebagai hasil pengembalian atas total aktiva. Rasio ini mencoba untuk mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya oleh perusahaan. Menurut Weston dan Copeland (1995) dalam Anastasia dan mukhlisin (2003) kadang-kadang rasio ini disebut hasil pengembalian atas investasi return on investment (ROI).

⁴ Ikatan Akuntan Indonesia. 2006. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.

⁵ Kieso, Donal E dan Jerry J, Weygandt, 2001, *Akuntansi Intermedite*, Edisikesepuluh Erlangga, Jakarta

⁶ Brigham, F.E dan Houston, F.J. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

4. Kualitas Audit

Deangelo (1981) dalam Anissa (2004) mendefinisikan kualitas audit sebagai gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material dan menyimpulkan bahwa kantor akuntan publik yang lebih besar, kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik.

Perbedaan kualitas jasa yang ditawarkan kantor akuntan publik menunjukkan identitas kantor akuntan publik tersebut. Sementara itu, *Product Base Approach* menganggap bahwa kualitas merupakan karakteristik atau atribut yang dapat di kuantitatifkan dan dapat di ukur (Gravin 1990) dalam Anissa (2004). Klein dan Leffer's (1981) dalam Anissa (2004) mengklaim bahwa harga adalah indikator kualitas. Simunic (1980) dalam Anissa (2004) menyatakan bahwa perbedaan karakteristik jasa audit adalah identik dengan penawaran. Perbedaan karakteristik jasa audit tercermin dalam perbedaan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa makin besar *fee* audit, mengindikasikan bahwa kualitas audit makin baik.

5. Opini Audit

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 110 paragraf 01 (SPAP, 2011), tujuan auditor atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan auditor merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila keadaan mengharuskan, untuk menyatakan tidak memberikan pendapat. Baik dalam hal auditor menyatakan pendapat maupun menyatakan tidak memberikan pendapat, ia harus menyatakan apakah auditnya telah dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

Dalam melakukan auditor harus mengumpulkan bukti-bukti kewajaran informasi yang tercantum dalam perusahaan dengan cara memeriksa catatan akuntansi yang mendukung laporan tersebut. Pernyataan pendapat auditor harus didasarkan atas audit yang dilaksanakan berdasarkan auditing dan temuan-temuannya (Astuti, 2012). Laporan audit secara rinci diuraikan kata, kalimat, frasa, dan paragraf yang digunakan oleh auditor dalam mengkomunikasikan pendapatnya atas laporan keuangan auditan (Mulyadi, 2002).

Menurut Arens dan Loebbecke (1997:39) terdapat 5 jenis opini audit yang dapat diberikan oleh auditor atas laporan keuangan yang diauditnya. Opini audit tersebut dibedakan menjadi *unqualified opinion* (wajar tanpa pengecualian), *qualified opinion* (wajar dengan pengecualian), *adverse opinion* (tidak wajar), *disclaimer opinion* (tidak memberikan pendapat), dan *unqualified opinion with explanatory paragraph or modified working* (wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan).

Analisis Determinasi Ketepatan Pelaporan

6. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu (*timeliness*) menurut Chairil dan Ghozali (2001) dalam Ukago (2005) adalah " *timeliness adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan*" Ketepatan waktu bagi pemakai informasi sangat penting, informasi yang tepat waktu berarti jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi atau sudah menjadi rahasia umum. Definisi tepat waktu menurut Baridwan (1997) dalam Anastasia dan Mukhlisin (2003) " *informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar didalam pengambilan keputusan- keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut*".

Informasi tidak dapat dikatakan relevan jika tidak tepat waktu. Sebelum informasi kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan maka sebaiknya informasi harus sudah tersedia pada saat pengambilan keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi tetapi relevansi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatan waktu. Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu sampai ke pemakai laporan keuangan.

7. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1 : Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

H2 : Kualitas Auditor berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

H3 : Opini Audit berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh variabel-variabel profitabilitas perusahaan, opini audit, kualitas auditor terhadap ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan sektor keuangan syariah yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian uji hipotesis, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis panel data yang dapat menjelaskan ketergantungan atau hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan data *time series* dan *crosssection*. Metode ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara menghubungkan data sampel yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perbankan sektor keuangan syariah yang *listing* di BEI untuk periode tahun 2014-2016.

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tabel 4.5
Hasil Regresi Panel Data *Fixed Effect*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.356786	0.069979	5.098432	0.0000
PROFIT	-0.436064	0.097855	-3.771994	0.0019
KAUDIT	-0.426166	0.099229	-2.263691	0.0326
OPAUDIT	0.194891	0.029072	0.904618	0.7180

Sumber : Olah Data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil perhitungan dengan menggunakan *Eviews 9* dapat diketahui persamaan regresinya yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,356 - 0,436 X_1 + 0,426 X_2 + 0,194 X_3$$

- Jika nilai konstan, maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,356. Hal tersebut berarti bila Profitabilitas, Kualitas Auditor dan Opini Audit sama dengan konstanta, maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sama dengan 0,356.
- Persamaan di atas menunjukkan jika profitabilitas menurun sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan, maka diduga akan menurunkan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebesar 0,436.
- Persamaan di atas menunjukkan jika Kualitas Auditor dan Opini Audit bertambah sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan, maka diduga akan meningkatkan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebesar 0,426, dan 0,194

1. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi diperoleh menggunakan *Eviews 9* terlihat bahwa R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,782. Hal ini berarti 78,2% Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dipengaruhi oleh Profitabilitas, Kualitas Auditor dan Opini Audit, sisanya 21,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil pengujian parsial (individu) yang dilakukan dalam penelitian dapat dilihat dari tabel 4.5 diatas bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} 3.771 dari signifikansi sebesar 0,0019. Adapun koefisien regresi untuk variabel profitabilitas positif yaitu 0,436 dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa signifikansi dari variabel profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 5% ($0,0019 < 0,05$) artinya Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dapat diterima.

Kesimpulan tersebut berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Artinya perusahaan yang

Analisis Determinasi Ketepatan Pelaporan

mengumumkan tingkat profitabilitas atau labanya akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Namun demikian, arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap semakin rendahnya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena dimungkinkan adanya *taxation motivations* dari manajemen perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena dimungkinkan adanya *taxation motivations* dari manajemen perusahaan, yaitu manajer perusahaan berusaha melakukan manajemen laba sampai pada tingkat laba yang diinginkan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (Scott, 2003 h. 379; Setiawati dan Na'im, 2000). Manajer cenderung selalu berusaha untuk meminimalisir kewajiban-kewajibannya, termasuk kewajiban untuk membayar pajak. Bagi manajer semakin kecil pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah berarti semakin kecil kewajibannya (Sulistiyanto, 2008, h.96). Proses tersebut membutuhkan waktu relatif lama sehingga menyebabkan manajemen tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh peneliti terdahulu seperti Dwiyanti (2010), Rizkia (2010), Saputra (2012), Hidayat (2013), Sukoco (2013) dan Novita (2015).

3. Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil pengujian parsial (individu) yang dilakukan dalam penelitian dapat dilihat dari tabel 4.5 diatas bahwa variabel Kualitas Auditor memiliki nilai t_{hitung} 2.263 dari signifikansi sebesar 0,0326. Adapun koefisien regresi untuk variabel profitabilitas negatif yaitu 0,426 dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa signifikansi dari variabel kualitas auditor lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 5% ($0,0326 < 0,05$) artinya kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dapat diterima, yang menyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Namun demikian, arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda negatif, hal tersebut disebabkan karena pengkodean nilai *dummy* yang berlawanan antara variabel tepat waktu (nilai *dummy* 0) dan kantor akuntan besar atau *big 4* (nilai *dummy* 1). Sehingga menurut logika persamaan regresi, dengan arah koefisien yang negatif tersebut dapat diinterpretasikan bahwa perusahaan yang memakai jasa kantor akuntan publik besar atau *big 4*, (nilai *dummy* 1), cenderung tepat waktu (diberi nilai *dummy* 0) dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktorina dan Suharli (2005) dan Hilmi dan Ali (2008) yang menyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Manaf (2013), Marthani (2013) Rahardian (2014), Mertha (2015).

4. Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil pengujian parsial (individu) yang dilakukan dalam penelitian dapat dilihat dari tabel 4.5 diatas bahwa variabel Opini Audit memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,904 dari signifikansi sebesar 0,718. Adapun koefisien regresi untuk variabel Opini Audit yaitu 0,194 dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa signifikansi dari variabel Opini Audit lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 5% ($0,718 < 0,05$) sehingga Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena opini auditor atas laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat ataupun tidak tepat waktu.

Jenis opini auditor diprediksi bukan merupakan satu-satunya pertimbangan untuk pengambilan keputusan sehingga investor tidak hanya mempertimbangkan opini audit yang di dapat perusahaan (Mutmminah,2010). Mutmminah dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian tetapi tidak tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan kemungkinan disebabkan keputusan untuk mengumumkan laporan keuangannya memperhatikan kualitas auditor yang telah mengauditnya. Meskipun mendapat opini wajar tanpa pengecualian, perusahaan kurang percaya diri akibat kualitas auditor yang mengaudit laporan keuangannya kurang baik sehingga menunda pelaporan keuangannya.

Sebaiknya manajemen perusahaan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian hendaknya memperhatikan informasi mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan karena perusahaan menggagap bahwa opini audit bukan merupakan satu-satunya sinyal bagi para pengguna laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008), Sudaryanti (2009), Sulisty (2010), Fitriani (2010) dan Melia (2012) yang menyatakan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

E. Penutup

Hasil pengujian dengan regresi logistik menunjukkan bukti empiris bahwa :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Opini Audit berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Analisis Determinasi Ketepatan Pelaporan

Daftar Pustaka

- Abdullah, Shamsul-Nahar. 2006. "Board Composition, Audit Committee and Timeliness Corporate Financial Reports in Malaysia". *Corporate Ownership & Control*. Volume 4, Issue 2. Winter: pp. 33-45.
- Adhy, Wahyu Noor Sulistyono. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Agus Saputra. 2012. *Membuat Aplikasi Absensi Dan Kuesioner untuk Panduan Skripsi*. PT. Elex Media Koputindo. Jakarta.
- Ainun, Naim. 1999. "Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.14.No.2 PP 85-100.
- Andhika Rahadian. 2014. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2012)". Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Anggita Sari, Rizkia. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*, Volume 1 Nomor 1, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anshah, Stephen Owusu. 2000, "Timeliness Of Corporate Financial Reporting In Emerging Capital Markets: Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange", *Accounting & Business Research*, Vol. 30, No. 3.
- Arens, A.A., dan J.K Loebbecke. (1997). *Auditing*, Buku Dua. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf. Salemba Empat, Jakarta.
- Arens, Alvin A, JK Loebbecke, 1995. *Auditing*. Adaptasi Amir Abadi Yusuf. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Arya, mertha, 2015. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol, 4, No. 6. 2015: 1701-1721.
- Bandi dan Hananto, Santoso Tri. 2000. "Ketepatan Waktu atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi II Ikatan Akuntan Indonesia*. Hal: 66-77.
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.
- Davies dan Whittred. 1980. "The Association between Selected Corporate Attributes and Timeliness in Corporate Reporting: Further Analysis *Accounting and Business Research*, hal 78-92.
- De Angelo, L.E. 1981, "Auditor size and audit quality", *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 3, pp. 16.
- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Analisis Determinasi Ketepatan Pelaporan

- Dyers, J. C, and A.J. Mc Hugh, 1975. "The Timeliness of the Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*. Autumn: 204-219.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, James O. dan Moira Chatton. 2008. *Memahami Laporan Keuangan (Edisi Terjemahan)*. PPM . Jakarta.
- Givoly, D. and Palmon. 1992. Timeliness of Annual Earnings Announcements: Some Empirical Evidence. *The Accounting Review*, Vol LVII. No. 3rd July, pp.486-508.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada . Jakarta.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)". Simposium Nasional Akuntansi 11.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. BPFE Yogyakarta.
- Iskandar, Vidia. 2003 . *Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel Perusahaan Manufaktur*. Universitas Gajah Mada.
- Kieso, Donal E dan Jerry J, Weygandt, 2001, *Akuntansi Intermedite*, Edisi kesepuluh Erlangga, Jakarta.
- Kim, Oliver., & Robert E. Verrechi. 1994. "Market Liquidity and Volume Around Earning Announcement". *Journal of Accounting and Economics*. Pp. 41-67.
- Melia S, Riris. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang masuk dalam Daftar Efek Sariah (Des) periode 2008-2010. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Petronila, Thio Anastasia dan Mukhlisin. 2003. *Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 (Februari). pp.17-26.
- Respati Novi, Wening Tyas 2001. Faktor-faktor yang Mempengaruhi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di BEJ. *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi UNDIP Semarang*.
- Schwartz, Kenneth B. and Billy S. Soo. 1996. Evidence of Regulatory Noncompliance with SEC Disclosure Rules on Auditor Changes. *The Accounting Review* (71:4), pp. 555-572.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Sukoco, Agus. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan" (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah). *Skripsi*

Analisis Determinasi Ketepatan Pelaporan

- Sulistio, Wahyu Adhi Noor. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Suliyanto. 2005. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Supranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi ketujuh Jilid 2*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ukago, et al., 2005, "Faktor -Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten Di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Maksi* Vol. 5 (September), hal. 13-21
- Weston, J. Fred., dan Thomas E. Copeland, 1995, *Manajemen Keuangan*, Edisi 8. Jilid 1. Alih bahasa: Jaka Wasana dan Kirbrandoko. Jakarta. Gelora Aksara Pratama.



**Universitas Islam Negeri
Syarif Hidayatullah Jakarta**

Sps UIN Jakarta Press Jl. Kertamukti No.5 Pisangan Barat Cirendeudeu Ciputat Tangsel
Telp. 021 7401472 Faks: 021 74706084 sps@uinjkt.ac.id